

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya dewasa dan remaja yang memiliki masalah kulit wajah yaitu jerawat, yang membuat kurangnya rasa percaya diri saat melakukan aktivitas. Oleh karena itu peneliti memilih masker mentimun karena dapat mengatasi jerawat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara pembuatan masker mentimun, mengetahui kelayakan masker mentimun dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan deskripsi kuantitatif. Dalam penelitian ini hanya terdapat variabel bebas (x) variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kelayakan masker mentimun untuk perawatan kulit wajah berjerawat. pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan kuisioner. Data dianalisis menggunakan rumus persentase yang berfungsi untuk melihat kelayakan masker dilihat dari segi uji organoleptik dan uji hedonik.

Hasil penelitian uji laboratorium adalah Vitamin A yang terdapat dalam masker bubuk mentimun yaitu 1552.40 mg/100gr, vitamin C yang terdapat dalam masker bubuk mentimun 65.12 mg/100gr dan saponin yang terdapat dalam masker bubuk mentimun 157.44 mg/100gr. Berdasarkan uji organoleptik 72% panelis menyatakan tekstur masker mentimun cukup halus, 43% panelis menyatakan aromanya kurang beraroma khas mentimun, dan 57% panelis menyatakan daya lekatnya lekat. Sedangkan untuk uji hedonik (uji kesukaan panelis) 57% panelis menyatakan cukup menyukai masker mentimun. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan mentimun layak dijadikan masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

Kata kunci: kelayakan, Masker, Mentimun, Perawatan, Wajah, Jerawat